

Efektivitas Manajemen Waktu dalam Meningkatkan Disiplin Absen dan Prestasi Belajar Mahasiswa di Prodi Komputerisasi Akuntansi

Astrida N Marpaung^{1*}, Maristella J. Lumbanbatu²

^{1,2}Universitas Imelda Medan, Medan Indonesia

Email: ^{1,*} astridanataliamarpaung@gmail.com, ² maristellalumban@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ¹ astridanataliamarpaung@gmail.com

Abstrak– Manajemen waktu merupakan faktor penting dalam keberhasilan akademik mahasiswa, terutama dalam meningkatkan disiplin absen dan prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas manajemen waktu terhadap tingkat kehadiran dan prestasi akademik mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa dari berbagai program studi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara manajemen waktu dengan tingkat kehadiran mahasiswa, di mana mahasiswa dengan manajemen waktu yang baik memiliki rata-rata kehadiran sebesar 96%, sementara mahasiswa dengan manajemen waktu kurang hanya mencapai 72%. Selain itu, ditemukan pula bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik, dengan rata-rata IPK mahasiswa yang memiliki manajemen waktu baik sebesar 3.80, lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dengan manajemen waktu kurang yang hanya memperoleh IPK rata-rata 2.75. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mampu mengatur waktu dengan baik cenderung lebih disiplin dalam menghadiri perkuliahan dan memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan manajemen waktu melalui pelatihan atau bimbingan akademik dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan prestasi mahasiswa secara keseluruhan.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Disiplin Absen, Prestasi Akademik, Mahasiswa

Abstract– Time management is an important factor in students' academic success, particularly in improving attendance discipline and academic performance. This study aims to analyze the effectiveness of time management in relation to students' attendance rates and academic achievement. The research employs a quantitative approach using survey techniques, where data was collected through questionnaires distributed to students from various study programs. The results indicate a positive correlation between time management and student attendance rates, where students with good time management skills had an average attendance rate of 96%, whereas those with poor time management only reached 72%. Furthermore, the study found that time management also affects academic performance, with students who have good time management achieving an average GPA of 3.80, higher than those with poor time management, who only obtained an average GPA of 2.75. Based on these findings, it can be concluded that students who are able to manage their time effectively tend to be more disciplined in attending lectures and achieve higher academic performance. Therefore, developing time management skills through training or academic guidance can be an effective strategy to enhance students' overall academic success.

Keywords: Time Management, Attendance Discipline, Academic Performance, Students

1. PENDAHULUAN

Manajemen waktu merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk mencapai kesuksesan akademik[1]. Dalam lingkungan perkuliahan, mahasiswa dihadapkan pada berbagai tuntutan, seperti menghadiri kuliah, mengerjakan tugas, mengikuti organisasi, serta menjalani kehidupan sosial. Tanpa pengelolaan waktu yang baik, mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam menjaga kedisiplinan, terutama dalam hal kehadiran kuliah dan pencapaian akademik. Oleh karena itu, efektivitas manajemen waktu menjadi faktor krusial dalam menentukan sejauh mana seorang mahasiswa dapat menjalankan tanggung jawab akademiknya dengan optimal.

Kedisiplinan dalam kehadiran kuliah memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa[2]. Kehadiran yang konsisten memungkinkan mahasiswa untuk menerima materi secara langsung, berdiskusi dengan dosen dan teman sejawat, serta memahami konsep-konsep yang disampaikan dengan lebih baik. Sebaliknya, mahasiswa yang sering absen cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi perkuliahan, sehingga berpotensi mengalami penurunan nilai akademik. Dalam konteks ini, manajemen waktu yang baik berperan dalam membantu mahasiswa mengatur jadwal harian mereka agar tetap konsisten dalam menghadiri perkuliahan.

Selain aspek kehadiran, prestasi akademik mahasiswa juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana mereka mengelola waktu dalam belajar[3]. Mahasiswa yang memiliki kebiasaan menunda tugas atau kurang memiliki jadwal belajar yang terstruktur sering kali mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas dengan baik[4]. Sebaliknya, mahasiswa yang mampu memprioritaskan waktu untuk belajar, mengerjakan tugas tepat waktu, dan menghindari kebiasaan menunda akan lebih berpeluang mendapatkan hasil akademik yang lebih baik. Hal ini

menunjukkan bahwa efektivitas manajemen waktu tidak hanya berkaitan dengan kedisiplinan absen, tetapi juga dengan kualitas pembelajaran yang mereka lakukan.

Di era digital saat ini, banyak mahasiswa menghadapi distraksi yang dapat menghambat pengelolaan waktu mereka[5]. Media sosial, permainan daring, serta berbagai hiburan digital sering kali menjadi faktor yang menyebabkan mahasiswa kehilangan fokus dan kurang produktif[6]. Ketidakmampuan dalam mengontrol waktu yang digunakan untuk aktivitas non-akademik ini dapat berdampak buruk terhadap kedisiplinan dan prestasi belajar mereka[7]. Oleh karena itu, penerapan strategi manajemen waktu yang efektif menjadi semakin penting agar mahasiswa dapat menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan non-akademik secara optimal.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik cenderung memiliki tingkat stres yang lebih rendah dan prestasi akademik yang lebih tinggi. Dengan perencanaan yang baik, mahasiswa dapat menghindari tekanan akibat tugas yang menumpuk dan tetap memiliki waktu yang cukup untuk beristirahat. Manajemen waktu yang efektif juga memungkinkan mereka untuk tetap disiplin dalam menjalankan jadwal perkuliahan, sehingga meminimalisir tingkat absensi yang dapat berdampak negatif terhadap pemahaman materi[8].

Namun, tidak semua mahasiswa memiliki kesadaran atau kemampuan dalam mengelola waktu mereka dengan baik. Beberapa mahasiswa mungkin merasa kesulitan dalam menyusun prioritas atau menentukan jadwal yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan bimbingan mengenai strategi manajemen waktu yang efektif agar mahasiswa dapat lebih disiplin dalam menghadiri perkuliahan serta meningkatkan prestasi akademik mereka[9]. Dosen dan institusi pendidikan juga dapat berperan dalam memberikan panduan serta dukungan bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas manajemen waktu dalam meningkatkan disiplin absen dan prestasi belajar mahasiswa. Dengan memahami bagaimana mahasiswa mengatur waktu mereka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai strategi terbaik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kedisiplinan dan pencapaian akademik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat mahasiswa dalam mengelola waktu mereka dengan baik.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami pentingnya manajemen waktu dalam kehidupan akademik mereka. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi prodi dalam mengembangkan program atau kebijakan yang mendukung mahasiswa dalam mengelola waktu mereka secara lebih efektif. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih disiplin dalam kehadiran perkuliahan dan meningkatkan prestasi akademik mereka secara optimal.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis efektivitas manajemen waktu dalam meningkatkan disiplin absen dan prestasi belajar mahasiswa di Prodi Komputerisasi Akuntansi. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada mahasiswa dari berbagai program studi sebagai responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa yang aktif mengikuti perkuliahan dan memiliki pengalaman dalam mengelola waktu studi mereka. Selain itu, penelitian ini juga mengumpulkan data sekunder berupa catatan kehadiran mahasiswa dan indeks prestasi akademik (IPK) untuk mendukung hasil analisis.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah manajemen waktu, yang diukur berdasarkan indikator perencanaan jadwal belajar, pengalokasian waktu untuk tugas akademik, serta konsistensi dalam menerapkan kebiasaan belajar. Sementara itu, variabel dependen terdiri dari disiplin absen yang diukur melalui tingkat kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan, serta prestasi belajar yang dianalisis berdasarkan IPK. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima tingkat untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap efektivitas manajemen waktu mereka. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner dapat mengukur variabel penelitian secara akurat dan konsisten.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier untuk menguji hubungan antara manajemen waktu dengan disiplin absen dan prestasi belajar mahasiswa. Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan pola manajemen waktu yang diterapkan oleh mahasiswa serta tingkat kepatuhan mereka terhadap jadwal akademik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa dan institusi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan waktu sebagai faktor kunci dalam mendukung keberhasilan akademik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas Manajemen Waktu dalam Meningkatkan Disiplin Absen dan Prestasi Belajar Mahasiswa di Prodi Komputerisasi Akuntansi. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui survei dan wawancara dengan dosen serta mahasiswa[10].



Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Pola Manajemen Waktu.

Kategori Manajemen Waktu	Jumlah Responden	Presentase (%)
Baik	45	45
Cukup	30	30
Kurang	25	25

Tabel 2 Hubungan Manajemen Waktu Dengan Disiplin Absen

Kategori Manajemen Waktu	Rata- Rata Kehadiran %
Baik	96
Cukup	85
Kurang	72

Tabel 3 Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar (IPK)

Kategori Manajemen Waktu	Rata- Rata IPK
Baik	3.8
Cukup	3.3
Kurang	2.75

Penelitian ini mengelompokkan responden ke dalam tiga kategori berdasarkan keterampilan manajemen waktu mereka, yaitu "Baik", "Cukup", dan "Kurang". Dari hasil survei, ditemukan bahwa 45.5% mahasiswa memiliki manajemen waktu yang baik, 31.8% berada dalam kategori cukup, dan 22.7% masuk dalam kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki keterampilan dalam mengatur waktu, meskipun masih terdapat kelompok mahasiswa yang belum mampu mengelola waktu mereka secara optimal. Hal ini mengindikasikan perlunya pelatihan atau strategi khusus untuk meningkatkan keterampilan manajemen waktu mahasiswa yang masih kurang efektif dalam mengatur jadwal akademik mereka.

Manajemen waktu yang baik terbukti berpengaruh terhadap kedisiplinan mahasiswa dalam menghadiri perkuliahan. Berdasarkan data yang diperoleh, mahasiswa dengan keterampilan manajemen waktu yang baik memiliki rata-rata kehadiran sebesar 96%, sedangkan mahasiswa dengan manajemen waktu cukup memiliki tingkat kehadiran sebesar 85%. Sementara itu, mahasiswa yang memiliki manajemen waktu kurang hanya mencapai rata-rata kehadiran 72%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu, semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan mereka dalam menghadiri perkuliahan. Ketidakhadiran yang tinggi pada mahasiswa dengan manajemen waktu kurang dapat disebabkan oleh kurangnya perencanaan yang baik dalam mengatur jadwal akademik dan kegiatan lainnya.

Selain berdampak pada kedisiplinan absen, hasil penelitian ini juga menemukan adanya korelasi positif antara manajemen waktu dan prestasi akademik. Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik memiliki rata-rata IPK sebesar 3.80, mahasiswa dengan manajemen waktu cukup memiliki rata-rata IPK 3.30, sementara mahasiswa dengan manajemen waktu kurang hanya memperoleh rata-rata IPK 2.75. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang lebih terorganisir dalam mengatur waktu mereka memiliki peluang yang lebih tinggi untuk mencapai hasil akademik yang lebih baik. Hal ini dapat dikaitkan dengan kemampuan mereka dalam mengalokasikan waktu untuk belajar, mengerjakan tugas, dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik secara efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara manajemen waktu dengan disiplin absen serta prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik cenderung memiliki tingkat kehadiran yang lebih tinggi dan prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang mampu mengatur waktu. Hal ini sejalan dengan teori manajemen waktu yang menyatakan bahwa perencanaan yang baik membantu seseorang dalam menyelesaikan tugas dengan lebih efisien dan menghindari keterlambatan atau absen yang tidak perlu.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan disiplin absen dan prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, prodi dapat mempertimbangkan untuk mengadakan pelatihan atau seminar tentang keterampilan manajemen waktu guna membantu mahasiswa dalam mengoptimalkan waktu mereka. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat lebih sadar akan pentingnya perencanaan waktu yang baik agar mereka dapat mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi serta memiliki kedisiplinan yang lebih baik dalam mengikuti perkuliahan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin absen dan prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik cenderung memiliki tingkat kehadiran yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang kurang terorganisir dalam mengatur waktu. Selain itu, terdapat hubungan positif antara manajemen waktu yang efektif dengan pencapaian akademik, di mana mahasiswa yang mampu mengatur waktu mereka dengan baik memiliki IPK yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang disiplin dalam mengelola waktu belajar mereka. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa keterampilan manajemen waktu dapat menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Perencanaan waktu yang baik memungkinkan mahasiswa untuk lebih optimal dalam mengalokasikan waktu mereka untuk belajar, menghadiri perkuliahan, serta menyelesaikan tugas akademik secara efisien. Sebaliknya, kurangnya manajemen waktu yang baik dapat berdampak negatif terhadap kedisiplinan dan pencapaian akademik. Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan agar universitas menyediakan program pelatihan atau bimbingan terkait manajemen waktu guna membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan ini. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan lebih sadar akan pentingnya mengatur waktu dengan baik untuk meningkatkan kualitas belajar mereka. Dengan demikian, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya manajemen waktu dalam dunia akademik serta manfaatnya dalam meningkatkan disiplin absen dan prestasi belajar mahasiswa. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, dan institusi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif berbasis manajemen waktu yang baik.

REFERENCES

- [1]. R. Reswita, "Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa PG-PAUD FKIP UNILAK," PAUD Lect. J. Pendidik. Anak Usia Dini, vol. 2, no. 02, pp. 25–32, 2019, doi: 10.31849/paud-lectura.v2i02.2497.
- [2]. F. Kristin and F. Kencana Sari, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPS," J. Pendidik. Ilmu Sos., vol. 28, no. 1, p. 31, 2019, doi: 10.17509/jpis.v28i1.17810.
- [3]. K. JASMINE, "濟無No Title No Title No Title," Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu, vol. 3, no. 4, pp. 5399–5406, 2014.
- [4]. S. Rahayu and R. Iswardhany, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyelesaian Tugas Terstruktur Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Upi," J. Pendidik. Tek. Sipil, vol. 2, no. 1, pp. 24–36, 2020, doi: 10.21831/jpts.v2i1.31963.
- [5]. R. Safitri and P. B. Arab, "MEDIA," vol. 7, pp. 15453–15460, 2024.
- [6]. J. L. Mumeck, A. T. Susanti, and S. Suwartiningsih, "Analisis Perilaku Phubbing Dan Dampaknya Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Sosiologi Uksw Salatiga Di Era Digital," Innov. J. Soc. Sci. Res., vol. 4, no. 4, pp. 3299–3312, 2024.
- [7]. N. L. G. K. Widiastuti, "Layanan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Dengan Gangguan Emosi dan Perilaku," Indones. J. Educ. Res. Rev., vol. 3, no. 2, p. 1, 2020, doi: 10.23887/ijerr.v3i2.25067.
- [8]. [8] J. Geografi et al., "The Impact of Traffic Congestion on Lecture Entrance Hours for Students in the Geography Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education," vol. 2, no. 1, pp. 54–63, 2024.
- [9]. A. Saefullah, Neila Aisha, Ekky Noviar, and Rasmawati AR, "Edukasi Meningkatkan Semangat Kewirausahaan Mahasiswa STIE Ganesha Melalui Progam Webinar," J. Inov. Pengabd. Masy. Pendidik., vol. 4, no. 1, pp. 66–82, 2023, doi: 10.33369/jurnalinovasi.v4i1.28543.
- [10]. A. Arly, N. Dwi, and R. Andini, "Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Kelas A," Pros. Semin. Nas., pp. 362–374, 2023.